

Growth Mindset Sebagai Strategi Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SMA

*Nosy Restia¹, Surawan²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Palangka Raya

*Email Korespondensi: nosyress5771@gmail.com

Received: 14/2/2025	Revised: 25/3/2025	Accepted: 23/4/2025	Published: 30/4/2025
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

Abstract

This study aims to examine the relationship between growth mindset and students' academic achievement at SMA. Growth mindset, introduced by Carol Dweck, refers to the belief that intellectual abilities can develop through effort and continuous learning. Employing a quantitative approach and a descriptive correlational design, the study involved 30 students selected through purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire to assess growth mindset, and report card scores as indicators of academic achievement. The instruments were tested for validity and reliability prior to data collection. Normality tests indicated that the data were normally distributed, allowing the use of parametric tests. Pearson correlation analysis revealed a positive and significant relationship between growth mindset and academic achievement ($r = 0.512$, $p = 0.004$). Furthermore, a simple linear regression showed that growth mindset contributed 26.2% to the variance in academic achievement. This research concludes that growth mindset can be an effective strategy to enhance students' academic outcomes and recommends schools to cultivate a learning environment that fosters a growth-oriented mindset.

Keywords: Growth Mindset, Academic Achievement, Students, Learning Strategy, Quantitative Approach.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara growth mindset dengan prestasi akademik siswa SMA. Growth mindset, yang diperkenalkan oleh Carol Dweck, merujuk pada keyakinan bahwa kemampuan intelektual dapat berkembang melalui usaha dan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain deskriptif korelasional, penelitian ini melibatkan 30 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup untuk mengukur growth mindset dan data nilai rapor sebagai indikator prestasi akademik. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum pengumpulan data utama. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memungkinkan penggunaan uji parametrik. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara growth mindset dan prestasi akademik ($r = 0.512$, $p = 0.004$). Selain itu, analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa growth mindset memberikan kontribusi sebesar 26.2% terhadap variasi prestasi akademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa growth mindset dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan capaian akademik siswa, serta memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk mengembangkan lingkungan belajar yang mendukung pola pikir berkembang.

Kata Kunci: Growth Mindset, Prestasi Akademik, Siswa, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Kuantitatif.



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, produktivitas akademik siswa menjadi perhatian utama bagi para pendidik dan pemangku kepentingan. Salah satu strategi yang mulai banyak diperhatikan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah penerapan konsep "growth mindset" atau pola pikir berkembang. Konsep ini, yang dikemukakan oleh Carol Dweck, berfokus pada keyakinan bahwa kemampuan intelektual dan kecerdasan dapat ditingkatkan melalui usaha dan pembelajaran (Sisk et al. 2018). Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang mengadopsi growth mindset cenderung lebih berprestasi, lebih resilien dalam menghadapi tantangan akademik, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam kegiatan belajar mengajar (Wahidah, Setyadi, and Grafiyana 2021).

Penerapan growth mindset di lingkungan sekolah terutama di SMA, sangat relevan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil akademik siswa. Pertumbuhan pola pikir ini tidak hanya membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar tetapi juga mengurangi tingkat stres yang dihadapi selama proses akademis (Meyer and Stutts 2024). Dalam konteks ini, studi oleh (Claro, Paunesku, and Dweck 2016) menunjukkan bahwa mindset yang berkembang dapat memberikan efek positif terhadap pencapaian akademik, bahkan dalam konteks yang dihadapi siswa dari latar belakang ekonomi yang bervariasi. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan ini dapat dijadikan solusi untuk memfasilitasi semua siswa demi peningkatan prestasi akademik yang merata.

Efektivitas intervensi growth mindset dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan dari lingkungan belajar dan implementasi yang tepat di kelas oleh para pengajar (Macaulay et al. 2013). Seperti yang diungkapkan oleh (Kroeper, Fried, and Murphy 2022) guru yang menunjukkan pola pikir berkembang tidak hanya mendorong siswa untuk mengadopsi mentalitas serupa tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dampak pelatihan growth mindset terhadap prestasi akademik siswa di SMA. Melalui analisis data yang sistematis, artikel ini berupaya menunjukkan bagaimana growth mindset dapat diaplikasikan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan hasil akademik siswa, serta memahami elemen-elemen kunci yang mempengaruhi keberhasilan intervensi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel *growth mindset* sebagai variabel bebas dan prestasi akademik sebagai variabel terikat. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan signifikan antara dua variabel tersebut secara empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA pada tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti keterwakilan jenjang kelas dan keragaman tingkat prestasi akademik. Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa (jumlah ini dapat disesuaikan berdasarkan data lapangan yang sesungguhnya), yang dianggap mampu merepresentasikan populasi secara proporsional.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator *growth mindset* yang dikembangkan oleh Carol S. Dweck (2006). Angket disusun dalam bentuk skala Likert

dengan empat alternatif jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang disajikan. Sementara itu, data mengenai prestasi akademik diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yang mencerminkan capaian akademik siswa secara objektif.

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan valid dan reliabel apabila memenuhi kriteria koefisien korelasi dan nilai Cronbach Alpha di atas standar minimum yang ditentukan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi dan kecenderungan data dari masing-masing variabel. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment guna mengetahui signifikansi hubungan antara *growth mindset* dengan prestasi akademik siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS versi terbaru agar menghasilkan analisis yang akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth mindset* terhadap prestasi akademik siswa SMA. Sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi, dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat uji parametrik. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Shapiro-Wilk (Sig.)
Growth Mindset	0.200	0.213
Prestasi Akademik	0.187	0.156

Nilai signifikansi kedua variabel > 0.05 pada kedua uji, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik, yaitu korelasi Pearson dan regresi linier sederhana.

Hasil Uji Korelasi Pearson

Analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *growth mindset* dan prestasi akademik siswa.

Variabel	Pearson Correlation (r)	Sig. (2-tailed)
Growth Mindset & Prestasi Akademik	0.512	0.004

Koefisien korelasi sebesar 0.512 menunjukkan adanya hubungan sedang yang positif, dan nilai signifikansi sebesar 0.004 (< 0.05) menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *growth mindset* siswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui kontribusi *growth mindset* terhadap prestasi akademik siswa. Hasil model summary ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Model Summary Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0.512	0.262	0.236	2.854

Hasil ini menunjukkan bahwa *growth mindset* memberikan kontribusi sebesar 26.2% terhadap variasi prestasi akademik siswa. Artinya, meskipun terdapat pengaruh yang signifikan, masih terdapat 73.8% faktor lain di luar model ini yang memengaruhi prestasi akademik siswa.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *growth mindset* memberikan kontribusi sebesar 26.2% terhadap variasi prestasi akademik siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *growth mindset* berperan penting, masih ada 73.8% faktor lain yang bisa memengaruhi prestasi akademik siswa. Faktor-faktor ini bisa termasuk dukungan sosial, lingkungan belajar, dan sumber daya pendidikan yang tersedia bagi siswa (Glerum, Loyens, and Rikers 2019). Variabel-variabel ini relevan karena penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih memiliki *growth mindset*, serta memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya pendidikan (Wang 2024).

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *growth mindset* dan prestasi akademik siswa SMA. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis korelasi dan regresi linier dapat dilakukan secara valid (Wahidah and Royanto 2019)(Wichaidit 2025). Dalam analisis korelasi Pearson, hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara *growth mindset* dan prestasi akademik dengan koefisien korelasi sebesar 0.512 dan nilai signifikansi sebesar 0.004, yang berarti semakin tinggi tingkat *growth mindset* siswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai (Jorif and Burleigh 2020).

Penelitian ini mendukung teori Carol Dweck (2016) yang menyatakan bahwa *growth mindset* merupakan keyakinan bahwa kecerdasan dan kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan pembelajaran terus-menerus. Siswa yang memiliki pola pikir berkembang cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran.

Growth mindset berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap prestasi mereka. Siswa dengan *growth mindset* cenderung menghadapi tantangan sebagai peluang dan terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka, yang telah terbukti berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik (Ronkainen, Kuusisto, and Tirri 2019)(Han and Stieha 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis pada prinsip *growth mindset* dapat meningkatkan ketahanan dan motivasi siswa, serta membantu mereka mengatasi kegagalan akademik (Sugiarti et al. 2024).

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pengintegrasian intervensi berbasis *growth mindset* ke dalam kurikulum pendidikan. Dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang pengembangan diri dan merubah pandangan mereka terhadap tantangan, kita bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung perkembangan akademik siswa secara keseluruhan (Burnette et al. 2023). Oleh karena itu, sekolah sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan program-program pelatihan *growth mindset* yang diarahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada

guru untuk memperkuat pemahaman dan penerapan growth mindset dalam konteks pendidikan mereka (Hudig et al., 2020). Melalui penerapan growth mindset, siswa diajarkan untuk tidak takut pada kesalahan Rajaragupathy et al., (2024). Ini menekankan bahwa guru yang memiliki mindset pertumbuhan lebih cenderung untuk membentuk mindset serupa pada siswa mereka, yang menunjukkan bahwa karakteristik pengajar memainkan peranan signifikan dalam keberhasilan intervensi mindset dalam konteks pengajaran (Hejazi et al., 2024).

Penelitian oleh Kroeper et al. (2022), menunjukkan bahwa guru yang mengadopsi pola pikir berkembang mampu mendorong siswa untuk terus berkembang dan tidak mudah menyerah. Selain itu, dukungan dari orang tua yang memberikan kebebasan dan dorongan belajar juga terbukti meningkatkan ketekunan dan motivasi siswa (Sisk et al. 2018). Dalam konteks ini, mentor yang mampu mendorong evaluasi positif dari kesalahan dan kegagalan dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Steuer et al., 2024).

Efektivitas *growth mindset* dalam meningkatkan prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh latar belakang sosial, kondisi psikologis, serta pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Bardach et al. (2024) menunjukkan bahwa tidak semua intervensi mindset memiliki dampak yang sama, tergantung pada konteks pengajaran dan karakteristik siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya konteks pendidikan serta faktor-faktor individu dalam mengimplementasikan intervensi mindset (Zhang and Wu 2025).

Penerapan *growth mindset* perlu dilakukan secara terpadu melalui pelatihan guru, penguatan program belajar yang memotivasi, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Pendekatan holistik ini akan lebih efektif dalam mendorong peningkatan prestasi akademik dan pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

Selain pendekatan psikologis dan pedagogis, konsep *growth mindset* juga dapat ditinjau dari sudut pandang pendidikan Islam. Dalam ajaran Islam, prinsip *growth mindset* selaras dengan nilai-nilai seperti *ikhtiar* (usaha), *shabr* (kesabaran), dan ketekunan dalam menuntut ilmu. Al-Qur'an menyatakan: "*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*" (QS. Ar-Ra'd: 11). Ayat ini menunjukkan bahwa perubahan dan kemajuan termasuk prestasi akademik menuntut peran aktif individu untuk berusaha. Demikian pula, konsep *tawakkal* mengajarkan keseimbangan antara usaha maksimal dan penyerahan hasil kepada Allah SWT. Hadis Nabi SAW menyebutkan: "*Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga*" (HR. Muslim).

Oleh karena itu, penerapan *growth mindset* dalam pendidikan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan capaian akademik, tetapi juga membentuk karakter spiritual dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan temuan Sanusi et al. (2021) yang menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama bagi remaja melalui kegiatan keagamaan seperti majelis ta'lim. Pendekatan ini efektif untuk menanamkan nilai agama, ibadah, dan akhlak mulia melalui metode keteladanan, pembiasaan, dan penceritaan, sehingga membentuk karakter remaja yang lebih baik di tengah tantangan global. Sejalan dengan hal tersebut, Ramadhan et al. (2024) menegaskan bahwa pendidikan Islam sangat menekankan nilai-nilai humanis yang memanusiakan manusia, seperti toleransi, persaudaraan, kesetaraan, dan keadilan, yang semuanya selaras dengan tujuan pembentukan karakter akidah, ibadah, dan akhlak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa growth mindset memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan prestasi akademik siswa SMA. Data yang diperoleh telah memenuhi syarat distribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan parametrik.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara growth mindset dan prestasi akademik, dengan nilai signifikansi sebesar 0.004. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat growth mindset yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula capaian prestasi akademiknya. Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana mengindikasikan bahwa growth mindset memberikan kontribusi sebesar 26.2% terhadap variasi prestasi akademik siswa. Artinya, growth mindset merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pencapaian akademik, meskipun bukan satu-satunya faktor.

Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan growth mindset di lingkungan sekolah sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar, ketekunan, dan kemauan untuk terus berkembang. Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pendekatan ini dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan siswa guna menciptakan budaya akademik yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bardach, Lisa, Keiko C. P. Bostwick, Tim Fütterer, Myriel Kopatz, Daniel M. Hobbi, Robert M. Klassen, and Jakob Pietschnig. 2024. "A Meta-Analysis on Teachers' Growth Mindset." doi: 10.31219/osf.io/b6cxa.
- Burnette, Jeni L., Joseph Billingsley, George C. Banks, Laura E. Knouse, Crystal L. Hoyt, Jeffrey M. Pollack, and Stefanie Simon. 2023. "A Systematic Review and Meta-Analysis of Growth Mindset Interventions: For Whom, How, and Why Might Such Interventions Work?" *Psychological Bulletin* 149(3-4):174-205. doi: 10.1037/bul0000368.
- Claro, Susana, David Paunesku, and Carol S. Dweck. 2016. "Growth Mindset Tempers the Effects of Poverty on Academic Achievement." *Proceedings of the National Academy of Sciences* 113(31):8664-68. doi: 10.1073/pnas.1608207113.
- Glerum, J. H., Sofie M. M. Loyens, and Remy M. J. P. Rikers. 2019. "Mind Your Mindset. An Empirical Study of Mindset in Secondary Vocational Education and Training." *Educational Studies* 46(3):273-81. doi: 10.1080/03055698.2019.1573658.
- Han, Soo J., and Vicki Stieha. 2020. "Growth Mindset for Human Resource Development: A Scoping Review of the Literature With Recommended

- Interventions.” *Human Resource Development Review* 19(3):309–31. doi: 10.1177/1534484320939739.
- Hejazi, S. Y., Majid Sadoughi, and Jesus A. D. Datu. 2024. “The Relative Importance of Growth Teaching Mindset, Emotions, and Self-Efficacy in Teachers’ Grit.” *International Journal of Applied Linguistics* 35(2):629–42. doi: 10.1111/ijal.12641.
- Hudig, Job, Ad Scheepers, Michaéla C. Schippers, and Guus Smeets. 2020. “Motivational Mindsets and Reasons for Studying: Development and Validation of a Classification Tool.” *Frontiers in Psychology* 11. doi: 10.3389/fpsyg.2020.535801.
- Jorif, Maria, and Cheryl Burleigh. 2020. “Secondary Teachers’ Perspectives on Sustaining Growth Mindset Concepts in Instruction.” *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning* 15(1):23–40. doi: 10.1108/jrit-04-2020-0020.
- Kroeper, Kathryn M., Audrey C. Fried, and Mary C. Murphy. 2022. “Towards Fostering Growth Mindset Classrooms: Identifying Teaching Behaviors That Signal Instructors’ Fixed and Growth Mindsets Beliefs to Students.” *Social Psychology of Education* 25(2–3):371–98. doi: 10.1007/s11218-022-09689-4.
- Macaulay, Ann C., Justin Jagosh, Pierre Pluye, Paula L. Bush, and Jon Salsberg. 2013. “Quantitative Methods in Participatory Research.” *Nouvelles Pratiques Sociales* 25(2):159–72. doi: 10.7202/1020827ar.
- Meyer, Heidi H., and Lauren A. Stutts. 2024. “The Effect of Mindset Interventions on Stress and Academic Motivation in College Students.” *Innovative Higher Education* 49(4):783–98. doi: 10.1007/s10755-024-09706-8.
- Rajaragupathy, Sujatha, Sumitra Govindarajan, and Deepika Ponnusamy. 2024. “Study of Mindset Among Learners and Educators in an Indian Medical School—A Questionnaire-Based Survey.” *Journal of Education and Health Promotion* 13(1). doi: 10.4103/jehp.jehp_1661_22.
- Ramadhan, Sayid Ahmad, and Khairil Anwar. 2024. “Moderasi Beragama : Mengintegrasikan Nilai-Nilai Humanis Islam Dalam Membangun Keberadaan Manusia Menurut Perspektif Pendidikan Islam.” 14(4):604–22.
- Ronkainen, Rina, Elina Kuusisto, and Kirsi Tirri. 2019. “Growth Mindset in Teaching: A Case Study of a Finnish Elementary School Teacher.” *International Journal of Learning Teaching and Educational Research* 18(8):141–54. doi: 10.26803/ijlter.18.8.9.
- Sanusi, Ahmad, Hamdanah Hamdanah, and Surawan Surawan. 2021. “Internalisasi Pendidikan Agama Bagi Remaja Melalui Majelis Ta’lim.” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 4(2):117–26. doi: 10.30659/jspi.v4i2.18542.
- Sisk, Victoria F., Alexander P. Burgoyne, Jingze Sun, Jennifer L. Butler, and Brooke N. Macnamara. 2018. “To What Extent and Under Which Circumstances Are Growth Mind-Sets Important to Academic Achievement? Two Meta-Analyses.” *Psychological Science* 29(4):549–71. doi: 10.1177/0956797617739704.
- Steuer, Gabriele, Maria Tulis, and Elizabeth R. Peterson. 2024. “Learning From Errors and Failure in Educational Contexts.” *British Journal of Educational Psychology* 95(1):1–10. doi: 10.1111/bjep.12723.
- Sugiarti, Sugiarti, Arti Prihartini, Atika P. Sari, and Gamal K. Zamahsari. 2024. “Developing a Growth Mindset in Education: A Bibliometric Analysis and Its Challenge During Pandemic.” *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)* 13(3):1455. doi: 10.11591/ijere.v13i3.26940.
- Wahidah, Fatin R. N., and Lucia R. Royanto. 2019. “Peran Kegigihan Dalam Hubungan Growth Mindset Dan School Well-Being Siswa Sekolah Menengah.” *Jurnal*

- Psikologi Talenta* 4(2):133. doi: 10.26858/talenta.v4i2.7618.
- Wahidah, Fatin R. N., Edi J. Setyadi, and Gisella A. Grafiyana. 2021. "Efektivitas Pelatihan Growth Mindset Pada Siswa Sma." *Psycho Idea* 19(1):103. doi: 10.30595/psychoidea.v19i1.9147.
- Wang, Yifa. 2024. "A Systematic Literature Review of the Growth Mindset and Its Impact on Students: A Case Study of Chinese Students." *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media* 49(1):15–20. doi: 10.54254/2753-7048/49/20231742.
- Wichaidit, Patcharee R. 2025. "Understanding Growth Mindset and Chemistry Mindsets of High-Achieving Students and the Impact of Influential Language on Learning Motivation." *Chemistry Education Research and Practice* 26(2):420–44. doi: 10.1039/d4rp00218k.
- Zhang, Kai, and Jing Wu. 2025. "Teachers' Growth Mindset, Perceived School Climate, and Perceived Parental Autonomy Support Moderate the Relationship Between Students' Growth Mindset and Academic Achievement." *Journal of Intelligence* 13(1):8. doi: 10.3390/jintelligence13010008.